IMPLEMENTASI PANCASILA DALAM KEHIDUPAN BERBANGSA DAN BERNEGARA

Disusun Oleh :

Nama	:	Doni Saputra.P
NIM	:	11.11.5553
Kelompok	:	F
Program Studi/ Jurusan	:	S1/Teknik Informatika
Nama Dosen	:	Abidarin Rosidi, Dr, M.Ma.

Implementasi Pancasila dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara

Penulisan tesis makala ini kami ambil dari beberapa referensi dengan system online yg di ambil dari beberapa situs atau blog pada website. Setelah membaca beberapa referensi kami dapat mengetahui proses bagaimana pancasila bisa menjadi dasar bangsa dan juga betapa kuat nya perjuangan untuk menjadikan pancasila sebagai dasar ideologi bangsa dan Negara. dan penulisan ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tetang implementasi atau penerapan pancasila didalam kehidupan bermasyarakat dan juga sebagai system bangsa dan Negara apakah sudah benar-benar menerapkan pancasila sebagai landasan Negara seperti yg tertera pada silsa sila yang sudah tercantum dalam Pancasila. Dan pengamalan pancasila pun tidak bisa di tinggalkan dari peraturan yang ada. Implementasi nilai pancasila bagi kehidupan bangsa dan negara menjadi cara utama dalam memajukan bangsa yang lebih bermartabat dan berguna khususnya bagi negara Indonesia.maka dari itu kita sebagai warga negara indonesia sudah sewajibnya untuk mengamalkan nilai pancasila. Dengan ketertiban setiap warga negara pasti akan tercipta suatu negara yang kokoh dan memiliki etika yang baik di mata dunia.dengan begitu kesejahteraanlah yang akan diperoleh.

I. LATAR BELAKANG

Kesetiaaan , nasionalisme, dan patriotisme warga Negara kepada bangsa dan negaranya dapat diukur dalam bentuk kesetiaan mereka terhadap filsafat negaranya secara formal diwujudkan dalam bentuk peraturan perundang-undangan (Undang-undang Dasar 1945, dan peraturan perundang-undangan lainnya). Kesetiaan warga Negara tersebut tampak dalam sikap dan tindakan, menghayati, mengamalkan dan mengamankan peraturan Perundangan-Undangan itu.

Pancasila adalah sendi, asas, dasar atau peraturan tingkah laku yang penting dan baik. Secara singkat dapat diuraikan bahwa kedudukan pancasila adalah sebagai dasar Negara RI. Untuk mengatur pemerintahan dan penyelenggaraan Negara, sebagai pandangan hidup bangsa Indonesia dan sebagai ligature bangsa Indonesia.

Kesetiaan ini akan semakin kokoh apabila mengakui dan menyakini kebenaran, kebaikan dan keunggulan pancasila sepanjang masa. Pancasila dalam kedudukannya sebagai ideology Negara, di harapkan mampu menyaring dan menseleksi pengaruh perubahan zaman di era globalisasi ini yang dapat merusak atau memudarkan budaya pancasila dengan masuknya budaya barat yang dengan cepat masuk di masyarakat idonesia.

II. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pancasila sebagai dasar negara Indonesia?
2. Bagaimana Implementasi sila pancasila bagi kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia?

III. Tujuan Penulisan Makalah

Dalam penyusunan Makalah ini, penulis bertujuan untuk :

1. Memahami lebih dalam arti dan manfaat Pancasila yang sesungguhnya
2. Penulis berusaha menggali dan Memahami lebih dalam sejarah Pancasila
3. Penulis ingin mendalami / menggali arti dari sila – sila Pancasila yang di implementasikan/terapkan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara

IV. Pendekatan Historis

Pada tanggal 22 Juli 1945, disahkan Piagam Jakarta yang kelak menjadi naskah Pembukaan UUD 1945. Naskah rancangan konstitusi Indonesia disusun pada waktu Sidang Kedua BPUPKI tanggal 10-17 Juli 1945. Tanggal 18 Agustus 1945, PPKI mengesahkan UUD 1945 sebagai Undang-Undang Dasar Republik Indonesia. Dalam kurun waktu 1945-1949, UUD 1945 tidak dapat dilaksanakan sepenuhnya karena Indonesia sedang

disibukkan dengan perjuangan mempertahankan kemerdekaan. sehingga peristiwa ini merupakan penyimpangan UUD 1945. pada tanggal 5 Juli 1959, Presiden Soekarno mengeluarkan Dekrit Presiden yang salah satu isinya memberlakukan kembali UUD 1945 sebagai undang-undang dasar, menggantikan UUD Sementara 1950 yang waktu itu.
Pada masa Orde Baru (1966-1998), Pemerintah menyatakan kembali menjalankan UUD 1945 dan Pancasila secara murni dan konsekuen. Namun dalam pelaksanaannya terjadi juga penyelewengan UUD 1945 yang mengakibatkan terlalu besarnya kekuasaan pada Presiden. Salah satu tuntutan Reformasi 1998 adalah dilakukannya perubahan (amandemen) terhadap UUD 1945. kenyataan rumusan UUD 1945 tentang semangat penyelenggara negara yang belum cukup didukung ketentuan konstitusi.

V. Pembahasan

Setelah kita mengungkit tentang sejarah pancasila dari era perjuangan hingga era reformasi, kita dapat melihat seberapa tangguhnya struktur nilai pancasila. Tetapi pegamalannya pun perlu diperhitungkan sehingga dapat menghasilkan sesuatu yang berguna bagi bangsa dan negara. Berikut implementasi nilai-nilai sila pancasila yang mengacu pada kehidupan berbangsa dan bernegara :

1. Ketuhanan Yang Maha Esa

Dengan sila Ketuhanan Yang Maha Esa, bangsa Indonesia menyatakan kepercayaan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan oleh karenanya masyarakat Indonesia meyakini dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing menurut dasar kemanusiaan yang adil dan beradab.Di dalam kehidupan masyarakat Indonesia dikembangkan sikap hormat-menghormati dan bekerja sama antar pemeluk agama dan penganut yang berbeda-beda, sehingga dapat selalu dibina kerukunan hidup di antara sesama umat beragama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Sadar bahwa agama dan kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa adalah masalah yang menyangkut hubungan pribadi dengan Tuhan Yang Maha Esa yang dipercayai dan diyakini, maka dikembangkanlah sikap saling menghormati kebebasan menjalankan ibadah sesuai agama dan kepercayaannya dan tidak memaksakan suatu agama dan kepercayaan itu kepada orang lain.oleh karna itu sikap toleransi kepada sesame warga Negara harus lebih di junjung agar idak terjadi selisih paham atau konflik antar keyakinan.

2. Kemanusian Yang Adil dan Beradab

Dengan sila Kemanusiaan yang Adil dan Beradab manusia diakui dan diperlakukan sesuai dengan harkat dan martabatnya sebagai mahluk Tuhan Yang Maha Esa, yang sama derajatnya, yang sama hak dan kewajiban-

kewajiban asasinya tanpa membeda-bedakan suku, keturunan, agama, kepercayaan, jenis kelamin, kedudukan social, warna kulit, dan sebagainya. Karena itu kita harus menanamkan pada diri kita sikap saling mencintai sesama manusiam sikap tenggang rasa serta sikap tidak semena-mena terhadap orang lain kususnya orang-orang kecil (wong cilik). Kemanusian yang adil dan beradap berarti menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusian, gemar melakukan kegiatan-kegiatan kemanusian dan berani membela dan mengakui kebenaran dan keadilan.

Sadar bahwa Manusia adalah sederajat, maka bangsa Indonesia merasa dirinya bagian dari seluruh umat manusia, karena itu dikembangkanlah sikap hormat-menghormati dan bekerjasama dengan bangsa-bangsa lain.

3. Persatuan Indonesia

Dengan sila Persatuan Indonesia, ,manusia Indonesia menempatkan persatuan, kesatuan, serta kepentingan dan keselamatan bangsa dan Negara di atas kepentingan pribadi dan golongan. Menempatkan Kepentingan Negara dan Bangsa di atas kepentingan pribadi berarti bahwa manusia Indonesia sanggup dan rela berkorban untuk kepentingan Negara dan bangsa itu dilandasi oleh rasa cinta tanah air dan bangsanya, maka dikembangkanlah rasa kebanggaan kebangsaan dan bertanah air Indonesia, dalam rangka memelihara ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial. Persatuan dikembangkan atas dasar Bhineka Tunggal Ika, dengan memajukan pergaulan demi kesatuan dan persatuan bangsa.

4. Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmah Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan Perwakilan

Dengan sila Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmah Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan Perwakilan, manusia Indonesia mempunyai kedudukan, hak dan kewajiban yang sama. Dalam menggunakan hak-haknya ia menyadari perlunya selalu memperhatikan dan mengutamakan kepentingan Negara dan kepentingan masyarakat. Karena mempunyai kedudukan hak dan kewajiban yang sama maka pada dasarnya tidak boleh ada satu kehendak yang dipaksakan kepada pihak lain. Sebelum mengambil keputusanyang menyangkut kepentingan bersama terlebih dahulu diadakan musyawarah. Keputusan disyahkan secara mufakat. Musyawarah untuk mencapai mufakat ini diliputi oleh semangat kekeluargaan, yang merupakan ciri khas bangsa Indonesia. Manusia Indonesia menghormati dan menjunjung tinggin setiap hasil keputusan musyawarah, karena itu semua pihak yang bersangkutan menerima dan melaksanakan dengan itikad baik dan rasa tanggungjawab.

5. Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia

Dengan sila Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia, manusia Indonesia menyadari hak dan kewajiban yang sama untuk menciptakan keadilan sosial dalam masyarakat Indonesia. Dalam rangka ini dikembangkanlah perbuatan yang luhur yang mencerminkan sikap dan suasana kekeluargaan dan kegotongroyongan. Untuk itu dikembangkan sikap adil terhadap sesama, menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban serta menghormati hak-hak orang lain. Demikian Perlu dipupuk sikap suka

memberikan pertolongan kepada orang yang memerlukan agar dapat berdiri sendiri. Dengan sikap yang demikian ia tidak menggunakan hak miliknya untuk usaha-usaha yang bersifat pemerasan terhadap orang lain, juga untuk hal-hal yang bersifat pemborosan dan hidup bergaya mewah serta perbuatan-perbuatan lain yang bertentangan dengan atau merugikan kepentingan umum. Demikian juga dipupuk sikap suka kerja keras dan sikap menghargai hasil karya orang lain yang bermanfaat untuk mencapai kemajuan dan kesejahteraan bersama.

Dengan kesadaran yang sedalam-dalamnya bahwa Pancasila adalah pandangan hidup bangsa dan dasar Negara Republik Indonesia serta merasakan bahwa Pancasila adalah sumber kejiwaan Masyarakat dan Negara Republik Indonesia, maka manusia Indonesia menjadikan pengamalan Pancasila sebagai perjuangan utama dalam kehidupan kemasyarakatan dan kehidupan kenegaraan. Oleh karena itu pengamalannya harus dimulai dari setiap warga Negara Indonesia, setiap penyelenggara Negara yang secara meluas akan berkembang menjadi Pengamalan Pancasila oleh setiap lembaga kenegaraan dan lembaga kemasyarakatan baik dipusat maupun di daerah.

VI. Kesimpulan dan saran

1. Kesimpulan

Dari materi yang telah tertulis di atas kita dapat menarik sebuah kesimpulan bahwa dari sejarah pancasila yang penuh perjuangan telah di hasilkan dasar negara yang mutlak. Hingga saat ini Pancasila lah yang

mengatur atau mengontrol aspek- aspek perilaku bagi rakyat Indonesia. Setelah di implementasikan, kita telah mengetahui bahwa peraturan negara yang begitu baik untuk kehidupan bangsa kini muali memudar dan justru di salah gunakan oleh para manusia yang justru mementingkan kepentingannya individu di banding kepentingan bangsa dan negara hal ini bias dikarenakan bebasnya dan banyak kebudayaan asing yang masuk dan merusak ideologi Nangsa dan Negara

2. Saran

Kita harus menanam kan dasar Bangsa dan Negara (Pancasila) kepada setiap individu penerus bangsa. dan menyeimbangi antara kepentingan pribadi dan kepentingan bersama dengan aturan negara. Dengan begitu kita warga negara Indonesian akan dapat mewujudkan sebuah Bangsa dan Negara yang benar-benar mengerti arti pancasila yang sesungguhnya.

VII. Daftar Pustaka

- www.wikipedia.org
- www.openlibrary.org
- www.gudangmateri.com
- www.kompas.com
- www.g-excess.com